

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata – kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasi oleh individu – individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena – fenomena dari sudut perspektif partisipan.

Partisipan adalah orang – orang yang diajak untuk berwawancara sesuai dengan apa yang mau di peroleh diminta memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya (Sukmadinata, 2006:94). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Pengumpulan data yang diperoleh dari peneliti akan diteruskan dan pada akhirnya akan menjadi bahan dalam penelitian tersebut, untuk itu penelitian ini di peroleh dari hasil observasi dan wawancara.

B. Metode Penelitian

Menurut Ulber Silalahi (2012 : 12,312), metode dalam bahasa yunani *methodos* yaitu cara atau jalan. Metode merupakan cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Oleh sebab itu metode dapat diartikan sebagai cara mendekati, mengamati dan menjelaskan suatu gejala dengan menggunakan landasan teori.

Dalam arti luas, metode penelitian merupakan cara dan prosedur sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah tertentu.

Dalam melakukan suatu penelitian, metode sangat diperlukan oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Berkaitan dengan penelitian tentang “Penerapan Teknik Petikan Arpeggio dan Apoyando sebagai iringan dalam permainan ansambel gitar dengan lagu model Ina Maria menggunakan metode “Imitasi dan drill pada Siswa kelas XIII SMP Katolik Phaladhya Waiwerang ” Metode penelitian yang saya ambil nantinya di Sekolah SMPPhaladhya Waiwerang Kecamatan Timur Kabupaten Flors Timur adalah metode tindakan lapangan.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Siswa SMP Katolik Phaladhya Waiwerang Kabupaten Flors Timur.

D. Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di tempat penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan guru seni budaya dan dan siswa meliputi:

a) Guru Seni Budaya

Data yang di ambil berupa kemampuan siswa dalam memainkan alat musik dan pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan guru.

b) Siswa

Yang di ambil mengenai materi-materi yang diajarkan oleh guru dan menggali kemampuan siswa tentang alat musik gitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari sumber kedua seperti buku-buku laporan dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antar peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dengan informan atau subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi – referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian untuk menggunakan teknik – teknik tersebut seorang peneliti kualitatif perlu membuat format atau pedoman observasi, wawancara, penyediaan alat – alat pendukung tape, rekorder, alat tulis, kertas dan dituntut pula kesiapan peneliti dalam menjalankan penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data tetap merupakan langkah yang strategis, karena tujuan pokok penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami, mengetahui teknik – teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dilihat dari sumber data dalam pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Pada penelitian ini peneliti sendiri yang akan meninjau dan berpartisipasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang meliputi: studi pustaka, studi lapangan, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka terkait erat dengan informasi dan dokumen yang berkaitan mengenai teknik petikan arpeggio dan apoyando sebagai iringan dalam permainan ansambel gitar pada siswa kelas VIII SMP Katolik Phaladhya Waiwerang. Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan referensi yang dibutuhkan seperti data-data dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam buku-buku, jurnal dan berbagai sumber pustaka lain.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung tentang proses teknik petikan arpeggio dan apoyando sebagai iringan dalam permainan ansambel gitar pada siswa kelas VIII SMP Katolik Phaladhya Waiwerang. Studi lapangan ini menggunakan beberapa metode yakni :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi di lokasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti mengamati secara langsung pada siswa kelas VIII SMP Katolik Phaladhya Waiwerang dan merekrut data siswa terhadap musik khususnya alat musik gitar.

b. Wawancara(*interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara bebas, baik dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian. Dalam penelitian penulis sambil melakukan wawancara pada siswa kelas VIII SMP Katolik Phaladhya Waiwerang tentang kendala pada permainan alat musik tersebut khususnya pada teknik petikan arpeggio sebagai dan apoyandosebagai iringan dalam permainan ansambel sejenis gitar.

c. Dokumentasi

Di samping data-data tertulis, peneliti juga merekam berbagai peristiwa kegiatan dalam proses teknik petikan arpeggio dan apoyandosebagai iringan dalam permainan ansambel sejenis gitar dalam bentuk pemotretan maupun video.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami oleh diri sendiri dan temuannya temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti lebih ditekankan pada kegiatan pembahasan dan refleksi atas peristiwa atau proses lapangan mengenai

kemampuan bermain ansambel musik gitar dengan menerapkan teknik petikan arpeggio dan apoyando pada kelompok siswa SMP Phaladhya Waiwerang. Hal – hal yang akan ditampilkan dalam analisis data ini yakni presentasi deskriptif tentang kronologi peristiwa yang diamati dari awal hingga akhir, memfokuskan analisis pada siswa SMP Katolik Phaladhya Waiwerang Kelas XIII yang menjadi unit analisis primer, mengorganisasi data dengan menjelaskan proses pembelajaran yang berlangsung, sekaligus untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan adalah sebagai berikut :

1. Bab I, Pendahuluan yang memuat hal–hal berkaitan dengan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
2. Bab II, kajian pustaka,Senii Musik,Pengertian Seni Musik, Menjelaskan pembahasan Proses Pembelajaran, Metode Pembelajaran(Metode Imitasi dan drill), Ansambel Musik, Pengetahuan Tentang Gitar, Teknik Bermain Gitar, Lagu model.
3. Bab III, Metode Penelitian memuat tentang Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Jenis Data Penelitian dan Narasumber, Jenis Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Langkah-langka penelitian, Sistematika Penulisan, Alat Bantu Penelitian dan Personil Penelitian.
4. Bab IV, Hasil dan pembahasan. Pada bagian ini memuat tentang gambaran umum SMP Katolik Phaladhya Waiwerang, Hasil penelitian, Pembahasan, Faktor pendukung dan faktor penghambat.

5. Bab V, penutup. Pada bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

H. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yakni : Buku Catatan, Pulpen, Gitar dan Kamera.

I. Personil Penelitian

Personil penelitian terdiri dari :

Peneliti

Nama : Oktafianus Ama Pati
No. Regis : 17119014
Semester : VIII (Delapan)
Falkutas :Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi :Pendidikan Musik

Dosen Pembimbing I

Nama : Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
Jabatan : Dosen Pendidikan Musik
Alamat : Unwira Kupang

Dosen Pembimbing II

Nama : Yohanis D. Amasanan, S.Pd, M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Musik
Alamat : Unwira Kupang